**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan analisis statistik. Azwar menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif adalah “penelitian yang menekankan analisis pada data-data numerikal (angka) yang diolah melalui metode statistika”.[[1]](#footnote-2) Karena itu, dalam penelitian ini, penulis akan mengunpulkan data yang berupa angka-angka kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil penelitian. Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini berusaha menyelidiki pengaruh variabel budaya organisasi sebagai variabel bebas (X) dan variabel motivasi kerja guru sebagai variabel terikat (Y).

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri Satu Atap 2 Soropia Kab. Konawe. Pemilihan SMP Negeri Satu Atap 2 Soropia sebagai lokasi penelitian didasarkan atas pertimbangan bahwa sekolah ini memiliki relevansi spesifik dengan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini.

Penelitian ini berlangsung selama ± 3 (tiga) bulan dan dimulai dari bulan Oktober sampai dengan Desember 2014 dengan tahapan-tahapan meliputi: seminar proposal, pengurusan izin penelitian, penelitian lapangan, dan penyusunan laporan hasil penelitian.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Menurut Hadeli “populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang berfungsi sebagai sumber informasi atau sumber data”.[[2]](#footnote-3) Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah semua guru SMP Negeri Satu Atap 2 Soropia dengan jumlah 26 orang.

1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian yang dianggap dapat mewakili populasi.[[3]](#footnote-4) Mengingat jumlah populasi yang terbatas, maka penulis menggunakan teknik *total* *sampling,* yaitu ”teknik penarikan sampel dengan cara mengambil seluruh populasi sebagai sampel”.[[4]](#footnote-5) Dalam penelitian ini, seluruh anggota populasi akan dijadikan sampel. Dengan kata lain penelitian ini adalah penelitian populasi.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket/kuisioner. Angket adalah teknik pengumpulan data dengan cara menyebarkan sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden penelitian untuk memperoleh informasi sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data terkait dengan budaya organisasi dan motivasi kerja guru.

Angket penelitian ini, disusun menggunakan daftar pertanyaan yang sifatnya tertutup, yaitu daftar angket yang jawabannya telah tersedia sehingga responden tinggal memilih salah satu opsi jawaban yang ada. Alternative jawaban disusun menggunakan skala likert, dengan 5 opsi jawaban dengan skor pilihan masing-masing, untuk pernyataan *favorable* yaitu: (a). sangat setuju, dengan skor 5; (b). setuju, dengan skor 4; (c). netral, dengan skor 3; (d). tidak setuju, dengan skor 2; (e). sangat tidak setuju, dengan skor 1. Sebaliknya pemberian skor untuk pernyataan *unfavorable* menggunakan nilai skor sebaliknya, yaitu: (a). sangat setuju, dengan skor 1; (b). setuju, dengan skor 2; (c). netral, dengan skor 3; (d). tidak setuju, dengan skor 4; (e). sangat tidak setuju, dengan skor 5.

1. **Kisi-Kisi Instrumen**

Sebagai pedoman dalam menyusun angket penelitian, maka dibuat kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Item** | |
| **Favorable** | **Unfavorable** |
| Budaya Organisasi | Inovasi dan pengambilan resiko | 1,2,4,5,6 | 3 |
|  | Perhatian dalam hal-hal yang rinci | 6,7,8,9,10 |  |
|  | Orientasi hasil | 11,13,14,15,16, 17,18 | 12 |
|  | Orientasi individu | 19,20,21,22,23 |  |
|  | orientasi tim | 24,25,26,27,28 |  |
|  | Keagresifan dan Kemantapan | 29,30,31,32,33,34 |  |
| Motivasi Kerja | Memiliki rasa tanggungjawab | 1,4 | 2,3 |
| Memiliki rasa puas terhadap pekerjaan | 5,6,7 |  |
| Memiliki minat terhadap pekerjaan | 8,9 | 10 |
| Memperoleh pengakuan dan penghargaan dalam pekerjaan | 11,12,14 | 13 |
| Penerimaan gaji yang layak | 16,17 | 15 |
| Menghargai pekerjaan | 18,20,22 | 19,21 |

1. **Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**
2. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan/kevalidan setiap butir angket yang ada dalam suatu instrumen. Untuk dapat mengukur apa yang hendak diukur dengan tepat maka setiap butir instrumen harus valid.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor butir dengan skor total instrument dengan menggunakan rumus korelasi *product moment.* Kriteria validitasnya satu butir instrument adalah bila nilai r-hitung > r-tabel. Besaran harga r-tabel pada taraf signifikansi α = 0.05, dengan df 28 sebesar 0.361.

Setelah dilakukan uji validitas terhadap sampel uji coba sebanyak 30 responden diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pada variabel budaya organisasi (X), dari 34 butir angket yang diujicobakan terdapat 32 butir yang dinyatakan valid dan 2 butir yang dinyatakan drop yaitu butir 5 dan butir 18.
2. Hasil uji validitas untuk variabel motivasi kerja(Y) menunjukkan dari 22 butir instrumen yang diujicobakan terdapat 21 butir instrumen yang valid dan 1 butir dinyatakan drop, yaitu butir 18.
3. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen, untuk menunjukkan apakah instrument tersebut dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus alpha cronbach. Perhitungan dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 21. Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

* Jika nilai alpha ≥ 0,60, maka instrumen dinyatakan reliable
* Jika nilai alpha ≤ 0,60, maka instrumen dinyatakan tidak reliable

Hasil uji *alpha cronbach* dengan SPSS untuk variabel budaya organisasi dapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

| Cronbach's  Alpha | N of Items |
| --- | --- |
| .852 | 32 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas cronbach alpha sebesar 0.852. Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa 85,2% instrumen dapat dipercaya. Nilai koefisien reliabilitas di atas lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen variabel budaya organisasi dapat dinyatakan reliable.

Selanjutnya, hasil uji alpha cronbach dengan SPSS terhadap variabel motivasi kerjadapat disajikan pada tabel sebagai berikut:

| Cronbach's  Alpha | N of Items |
| --- | --- |
| .908 | 21 |

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0.908. Koefisien reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa 90,8% instrumen penelitian ini dapat dipercaya. Berdasarkan kriteria pengujian menunjukkan bahwa nilai koefisien reliabilitas 0,908 > 0,60 sehingga instrumen variabel motivasi kerjadapat dinyatakan reliable.

1. **Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini selanjutnya dianalisis dengan menggunakan analisis statistik inferensial dan statistik deskriptif. Analisis statistik inferensial yaitu analisis yang menyediakan aturan atau cara yang dapat digunakan sebagai alat dalam rangka mencoba menarik kesimpulan yang bersifat umum dari sekumpulan data yang telah disusun dan diolah. Sedangkan analisis deskriptif yaitu statistik yang mengorganisasi dan menganalisis data angka agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas dan jelas, mengenai suatu gejala, peristiwa atau keadaan sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu.

Untuk lebih jelasnya, langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan dengan menggunakan rumus statistik deskriptif untuk memberikan penjelasan secara deskriptif terhadap data yang telah berhasil dikumpulkan. Analisis deskriptif dilakukan dengan cara mengkategorisasikan data ke dalam lima tingkatan kategori sebagaimana dikemukakan oleh Muhibbin Syah bahwa hasil tabulasi angket dapat dikelompokkan ke dalam lima tingkatan kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah[[5]](#footnote-6).

Dalam rangka mengkategorikan data, maka dibuat tabel distribusi frekuensi data kelompok sebagai standar acuan kategorisasi. Pembuatan kategorisasi data dibuat dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sturgess dalam Irianto yang merumuskan pengelompokkan data sebagai berikut:

1. Menetapkan jumlah kelompok. Dalam penelitian ini kategorisasi data dibuat dalam 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Dengan demikian, jumlah kelompok (K) = 5.
2. Menghitung range, yaitu selisih antara skor maksimum dengan skor minimum.

R (range) = skor maksimum – skor minimum

1. Menghitung panjang kelas (P).

P = R/K[[6]](#footnote-7)

Dengan memperhatikan langkah-langkah di atas, maka dapat dibuat tabel kategorisasi untuk masing-masing variabel, yaitu variabel budaya organisasi dan variabel motivasi kerja.

Variabel budaya organisasi memiliki instrumen yang terdiri dari 32 butir angket. Setiap butir angket memiliki 5 skala sebagai alternatif jawaban dengan skor 1-5. Dengan demikian, secara objektif variabel budaya organisasi memiliki skor maksimum 32 x 5 = 160 dan skor minimum 32 x 1 = 32. Selanjutnya, pembuatan tabel kategorisasi dapat dibuat sebagai berikut:

1. Jumlah kelompok (K) = 5
2. Range (R) = 160 – 32 = 128
3. Panjang Kelas (P) = 128/5 = 25,6 26

Dengan demikian, pengelompokkan data variabel budaya organisasi dapat dibuat dalam tabel kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kategori Perolehan Angket Variabel Budaya Organisasi

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval Kelas** | | | **Kategori** |
| 1 | 136 | - | 160 | Sangat Tinggi |
| 2 | 110 | - | 135 | Tinggi |
| 3 | 84 | - | 109 | Sedang |
| 4 | 58 | - | 83 | Rendah |
| 5 | 32 | - | 57 | Sangat Rendah |

Selanjutnya, variabel motivasi kerja memiliki instrumen sebanyak 21 butir angket dengan skala jawaban untuk masing-masing item terdiri dari 5 skala dengan skor 1-5. Dengan demikian, skor maksimum variabel motivasi kerja = 105 dan skor minimum = 21. Selanjutnya, pembuatan tabel kategorisasi dapat dibuat sebagai berikut:

1. Jumlah kelompok (K) = 5
2. Range (R) = 105 – 21 = 84
3. Panjang Kelas (P) = 84/5 = 16,8 7

Dengan demikian, pengelompokkan data variabel motivasi kerja dapat dibuat dalam tabel kategorisasi sebagai berikut:

Tabel 3.3

Kategori Perolehan Angket Variabel Motivasi Kerja

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Interval Kelas** | | | **Kategori** |
| 1 | 89 | - | 105 | Sangat Tinggi |
| 2 | 72 | - | 88 | Tinggi |
| 3 | 55 | - | 71 | Sedang |
| 4 | 38 | - | 54 | Rendah |
| 5 | 21 | - | 37 | Sangat Rendah |

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa kategori pperolehan angket variabel motivasikerjadengan interval kelas 21-37 berada pada kategori sangat rendah, inetral 38-54 berada pada kategori rendah, interval 55-71 berada pada kategori sedang, interval 72-88 berada pada kategori tinggi, dan interval kelas 89-105 berada pada kategori sangat tinggi.

1. Uji Statistik Inferensial

Dalam rangka mengungkapkan pengaruh budaya organisasi sekolah (X) terhadap motivasi kerja guru, maka penulis akan melakukan uji regresi linear sederhana. Secara statistik, model persamaan regresi dirumuskan dalam model persamaan regresi sebagai berikut :



Keterangan :

Y : variabel terikat

X : variabel bebas

*a* : konstanta

*b* : koefisiensi regresi[[7]](#footnote-8)

Pengujian signifikansi regresi menggunakan uji fisher (uji F), dengan rumus:

F =

Keterangan :

MS*b/a* : Mean of Square (rata-rata kuadrat) regresi

MSsisa : Mean of Square (rata-rata kuadrat) sisa[[8]](#footnote-9)

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

* Jika Fhitung lebih besar dari Ftabel, maka H0 ditolak dan Ha diterima yang berarti bahwa koefisien regresi signifikan
* Jika Ftabel lebih besar dari Fhitung, maka Ha ditolak dan H0 diterima yang berarti bahwa koefisien regresi tidak signifikan.

Selanjutnya, pengujian hipotesis untuk mengungkapkan pengaruh budaya organisasi terhadap motivasi kerja guru menggunkan uji korelasi *Product Moment* dengan rumus sebagai berikut :

rxy =

keterangan :

rxy : angka indeks korelasi r *product moment*

n : *number of cases*

: jumlah hasil perkalian antara skor x dan skor y

: jumlah seluruh skor x

: jumlah seluruh skor y

Untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel budaya organisasi terhadap motivasi kerja guru maka dilakukan uji koefisien determinasi sebagai berikut :

KD = r2 *x* 100%

Keterangan :

r : koofisien korelasi

Dalam penelitian ini, perhitungan dilakukan dengan sistem komputerisasi menggunakan aplikasi SPSS versi 21.

1. Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Edisi I. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), h. 5 [↑](#footnote-ref-2)
2. Hadeli, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Ciputat: Quantum Teaching, 2006), h. 67 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: Gramedia, 2009)., h. 57 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sugiarto, dkk. *Teknik Sampling,* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001) h. 79 [↑](#footnote-ref-5)
5. Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 153 [↑](#footnote-ref-6)
6. Agus Irianto, *Statistik, Konsep Dasar dan Aplikasinya,* (Jakarta, Prenada Media: 2004), h. 22 [↑](#footnote-ref-7)
7. Albert Kurniawan, *Belajar Mudah SPSS Untuk Pemula,* (Yogyakarta: Penerbit MediaKom., 2009). Cet. I, h. 43 [↑](#footnote-ref-8)
8. Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya,* (Jakarta: Kencana, 2004) h. 171 [↑](#footnote-ref-9)